

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini akan membahas tentang hasil penelitian yang telah didapatkan tentang implementasi budaya Islami pada karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang, serta pembahasan mengenai isi atau menganalisis dengan membandingkan teori dari buku dan hasil penelitian yang telah dilakukan di Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang. Untuk membahas temuan penelitian ini, penulis akan berusaha menyajikan budaya perusahaan Islami yang diterapkan di Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang.

A. Budaya Islami pada Karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang

Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang merupakan salah satu usaha dari Waroeng group yang bergerak dibidang kuliner, dimana sang pemilik yaitu Bapak Jody menerapkan prinsip *spiritual company*. Dengan prinsip tersebut dapat dilihat bahwa terdapat beberapa budaya Islami yang diterapkan pada karyawan Waroeng Steak and Shake, diantaranya yaitu :

1. Dalam lingkungan kerja
 - a. Budaya salam

Salam merupakan hal yang paling utama dalam sebuah perusahaan yang mengandalkan bidang jasa. Waroeng Steak and Shake merupakan perusahaan yang bergerak dalam hal kuliner. Salam merupakan hal yang utama dalam pelayanan. Salam yang diterapkan dalam Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang yaitu seperti, “selamat siang”, “selamat sore”, dan “selamat malam”. Jika karyawan mengetahui pelanggan tersebut Muslim, maka menyapanya dengan *Assalamu’alaikum*. Penyapaan dilakukan saat konsumen datang /baru memasuki Waroeng. Namun bisa juga dilakukan pada saat menyampaikan buku menu.¹

¹ Wawancara dengan Bapak Ma’ruf Amir, Karyawan WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 11 Mei 2017.

b. Murah hati/ sikap ramah dalam melayani

Sikap ramah dalam melayani merupakan hal yang harus diterapkan dalam setiap perusahaan. Karena dengan keramahan tersebut akan membuat pelanggan merasa lebih dihormati. Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang, dalam bekerja telah mempunyai prinsip bahwa pelanggan adalah raja. Sehingga dalam keadaan apapun karyawan harus ramah dan senyum terhadap konsumen. Kemudian setiap karyawan dilarang bersikap kasar dan menentang pelanggan meskipun karyawan dalam keadaan yang benar dalam keadaan apapun.²

Pelayanan yang diberikan karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang, seperti: saat pelanggan memasuki ruangan Waroeng, karyawan akan menghampiri pelanggan dan menanyakan mau ditempatkan *smoking area* atau *no smoking area*. Kemudian setelah pelanggan duduk, maka karyawan akan memberikan nota order, buku menu dan alat tulis. Apabila ada menu yang kosong karyawan wajib mengatakan pada pelanggan. Dan yang terpenting, karyawan wajib memperhatikan pelanggan yang datang agar tidak membiarkan mengambil buku menu sendiri tanpa ada pengawasan dari karyawan.

Setelah konsumen selesai menulis pesanan, sebisa mungkin karyawan merespon dengan cepat menghampiri pelanggan, agar pelanggan tidak beranjak dari tempat duduknya dan memberikan pesanan ke meja kasir. Seandainya pelanggan tidak berkenan menulis sendiri orderannya, maka karyawan yang memberikan layanan menulis apa yang dipesan pelanggan (posisi pada saat menulis harus tegap, jangan membungkuk atau menulis di meja tamu tersebut). Jika perlu, karyawan menawarkan menu ringan yang lain (menu baru) atau menu tambahan lainnya. Saat melihat pelanggan membawa anak dibawah lima tahun, maka karyawan bisa menawarkan apakah membutuhkan kursi balita atau tidak. Dan ketika berinteraksi dengan konsumen jangan biarkan posisi tangan di atas meja konsumen, serta gunakan bahasa tubuh yang sesopan-sopannya. Ucapkan “mohon ditunggu sebentar” kepada pelanggan sebelum meninggalkan konsumen.

² Wawancara dengan Bapak Teguh Setiawan, Karyawan WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 11 Mei 2017.

Saat pesanan sudah siap, ada beberapa hal yang harus dilakukan karyawan seperti, dalam menyuguhkan pesanan diawali dengan kata “permisi”, kemudian menyebutkan menu yang dipesan. Dan pada saat menaruh pesananan pelanggan diusahakan dari sisi luar duduk pelanggan. Setelah pelanggan selesai dan ingin meninggalkan outlet, maka karyawan wajib mengucapkan ucapan “trimakasih”.³

c. Cara berbusana

Cara berbusana merupakan hal yang dapat membedakan seragam atau baju satu perusahaan dengan perusahaan lainnya. Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol juga mempunyai standar dalam berpakaian, seperti tatanan rambut haruslah rapi (panjang rambut tidak boleh melebihi kerah baju bagian belakang), rambut tidak boleh gondrong dan tidak boleh dicat atau disemir warna, kuku tidak panjang (panjang tidak melebihi 2mm), pakaian seragam tidak boleh terlihat kusut atau kucel (sudah disetrika), kaos dimasukkan ke dalam, ikat pinggang hitam, sepatu hitam (tidak sandal/ sepatu sandal) dan berkaos kaki (hitam atau putih), memakai *name tag* yang sudah ditetapkan, seragam hanya boleh dipakai saat jam kerja, tidak boleh memakai aksesoris yang berlebihan, dan clemek wajib dipakai bagian depan (pelayanan).

Meskipun sudah ada peraturan dalam tata cara berpakaian. Namun masih ada beberapa karyawan yang melanggar, terutama dibagian tatanan rambut. Ada beberapa karyawan yang terlihat rambutnya yang gondrong. Dari perusahaan Waroeng Steak and Shake sudah ada aturan sanksi jelas bagi karyawan yang melanggar, yaitu membayar denda sebesar Rp. 50.000 (lima puluh ribu rupiah) untuk tiap pelanggaran per karyawan. Uang denda tersebut akan disalurkan sebagai infak. Bagi karyawan yang melanggar sebanyak 5 kali berturut-turut ataupun berkala untuk kelalaian yang berbeda, maka kepada karyawan tersebut diberikan surat peringatan.⁴

d. Lingkungan yang bersih dan Islami

Lingkungan yang bersih juga akan membuat nyamannya pelanggan saat berada di perusahaan tersebut. Dalam lingkungannya Waroeng Steak and Shake Cabang

³ Standar Kedisiplinan Karyawan Waroeng Group Indonesia, 2010.

⁴ Peraturan Perusahaan Waroeng Group Management, Waroeng Group Indonesia, 2010, hal. 20-21.

Imam Bonjol Semarang akan selalu membuat lingkungan dalam area kerja dalam keadaan bersih. Seperti halnya setiap persiapan menjelang pulang kerja, karyawan diwajibkan membersihkan tempat kerja. Seminggu sekali (pada hari jum'at) karyawan melakukan pembersihan secara massal. Karyawan wajib menjaga lingkungan outlet tetap bersih, dengan tidak membuang sampah sembarangan. Menjaga kebersihan kamar mandi /WC.

Kemudian *Cleaning service* akan selalu memantau dan membersihkan lantai jika terlihat kotor. Meja akan selalu dibersihkan setelah pelanggan meninggalkan meja makannya. Keadaan sekitar atau pada dinding Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang juga memperlihatkan *background* menu makanan yang ada. Kemudian ditambah dengan kata-kata Islami seperti, “berdo’a sebelum makan”, kemudian “bersyukur atas nikmat-Nya”, dan “makan dengan tangan kanan lebih nikmat”. Ruangan area perokok dan anti asap rokok dipisah. Karena untuk menambah kenyamanan sesama pelanggan.⁵

Meskipun demikian, peralatan makan seperti garpu dan pisau pemotong steak setiap meja tidak selalu tersedia. Sehingga terkadang ada beberapa pelanggan lebih memilih menggunakan garpu saja. Bahkan ada juga yang mengambil sendiri di tempat bagian belakang. Kemudian cat dinding bagian cuci tangan juga terlihat sudah mengelupas. Atap langit-langit tidak semuanya tertutup dengan asbes, dan terkadang ada pemandangan yang tidak menyenangkan dilihat. Sehingga hal-hal tersebut membuat tidak nyaman pelanggan.

2. Kepribadian Islami karyawan

a. Akidah

Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang juga menerapkan beberapa hal agar kepribadian Islami karyawan terbentuk. Berdo’a sebelum mengawali kegiatan merupakan bentuk usaha manusia agar lebih mendekatkan diri dengan sang maha pencipta. Hal tersebut juga berlaku bagi karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang. Setiap hari, kegiatan berdo’a selalu dilakukan sebelum melakukan aktivitas kerja. Dengan dipimpin sang manajer

⁵ Standar Kedisiplinan Karyawan Waroeng Group Indonesia, 2010.

outlet sebelum rutinitas kerja dimulai, maka do'a merupakan hal yang wajib bahkan tidak pernah lepas dari diri setiap karyawan. Do'a umul kitab merupakan dasar do'a yang diucapkan, setelah itu maka dilanjutkan dengan do'a masing-masing karyawan sesuai dengan niat hati karyawan masing-masing. Kemudian dilanjutkan dengan yel-yel perusahaan agar lebih menambah semangat diri karyawan. Disamping menambah semangat kerja, tujuan lain yaitu agar hasil yang didapat menjadi berkah baik dunia maupun berkah dari sang pencipta yaitu Allah SWT. Kegiatan do'a juga dimaksudkan agar mengingatkan bahwa rizki yang diperoleh semata-mata tidak lepas dari ridho Allah SWT.⁶

b. Ibadah

Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang dalam hal ibadah yaitu, menerapkan shalat isya' berjamaah, shadaqoh nasional, umrah gratis, dan kurban gratis. Untuk lebih jelasnya akan diterangkan dibawah ini :

1) Shalat isya' berjama'ah

Kegiatan shalat isya' ini dilakukan setelah selesainya kegiatan toko atau tutupnya Waroeng. Shalat isya' jama'ah dilakukan pada pukul 22.30 WIB-selesai. Dalam imam shalat juga ada jadwal imam dalam memimpin shalat, yaitu :

No.	Nama
1.	Endro Sudarto
2.	Sigit Novianto
3.	Widi Selamat Suseno
4.	Ma'ruf Amir
5.	M. Abdul Rokhim
6.	Abdul Fahrizal
7.	Husni Farokhi
8.	Galih Nur Pangestu
9.	Doni Marsella
10.	Alwy Muhammad

⁶ Wawancara dengan Bapak Riadi, Karyawan, 14 Mei 2017.

11.	Trijono
12.	Riadi
13.	Bambang Suryono
14.	Teguh Setyawan
15.	Rusdianto
16.	Inggar Bima Cendana
17.	Aditya Mahendra
18.	Heru Setiawan
19.	Trisno

Dalam jadwal tersebut setiap harinya bergulir sesuai dengan daftar., yaitu disesuaikan menurut urutan awal kemudian dilanjut urutan kedua, dan seterusnya (akan terus bergulir seperti itu). Meskipun tidak semua shalat diwajibkan berjama'ah, namun pada kenyataannya ada beberapa karyawan yang melakukan shalat jama'ah tanpa adanya perintah dari atasan.⁷

2) Sedekah nasional tanggal 27 April

Sedekah merupakan pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Tanggal 27 April merupakan hari sedekah nasional. Dalam hal tersebut Waroeng Steak and Shake ikut berpartisipasi, dimana pada setiap tanggal 27 April semua omset yang didapatkan pada hari tersebut disedekahkan. Sehingga pada tanggal tersebut Waroeng Steak and Shake tidak menerima omset sama sekali. Omset dari semua cabang yang ada di semua wilayah Indonesia akan di setorkan ke pusat dan akan di sedekahkan atau di kelola oleh Ustadz Yusuf Mansur.⁸

3) Umrah gratis

Umrah gratis merupakan *reward* yang diberikan Waroeng Steak and Shake kepada karyawan. Bagi yang memenuhi syarat dan ketentuan yang

⁷ Wawancara dengan Bapak Endro Sudarto, 18 Mei 2017.

⁸ Ibid.

telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal ini agar memberi semangat bagi karyawan dalam hal menghafal surah Al-Qur'an minimal 4 surah, yaitu Al-Mulk, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, dan yasin. Hal tersebut ternyata membuat karyawan menjadi lebih bersemangat, terbukti pertahunnya banyaknya karyawan yang telah menghafal empat surah tersebut. Karena banyaknya karyawan yang bisa menghafal empat surah tersebut, maka setiap tahunnya dilakukan pengundian untuk memilih enam di antaranya yang nanti berhak menerima paket Umrah gratis. Sejumlah 22 tiket umrah gratis diberikan kepada karyawan yang ada di seluruh Waroeng Steak and Shake di Indonesia.

4) Kurban gratis

Waroeng Steak and Shake juga memberikan kupon Umroh atau Haji gratis juga memberikan kupon kurban gratis bagi karyawan. Hal tersebut di berikan pada setiap hari raya Idul Adha. Syarat dan ketentuannya, yaitu dikhususkan bagi karyawan yang gajinya dibawah dari satu juta setengah, lebih khususnya diperuntukkan bagi karyawan yang masih dalam masa pelatihan (*training*).⁹

Namun semakin berkembangnya zaman, serta bertambahnya kebutuhan (naiknya harga-harga barang), perusahaan memberikan ketentuan dan persyaratan baru yaitu :

- a) Gaji dibawah tiga juta
- b) Bekerja dibawah dua tahun
- c) Ramainya Waroeng

Setiap Waroeng mendapatkan bagian satu kupon, yaitu kurban Sapi atau Kambing. Jika ketentuan-ketentuan diatas masuk dalam kriteria karyawan, maka bisa diikutkan dalam kupon gratis.¹⁰

c. Akhlak

Bagi Waroeng Steak and Shake setiap karyawan haruslah mempunyai kepribadian akhlak yang baik. Salah satunya yaitu larangan merokok. Merokok

⁹ Wawancara dengan Bapak Aminudin, Ustadz WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 11 Mei 2017.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Endro Sudarto, Manajer Outlet WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 18 Mei 2017.

merupakan hal yang dilarang bagi semua karyawan, dan wajib dipatuhi untuk semua karyawan untuk semua karyawan, baik dari tingkatan atas (pimpinan) hingga tingkat bawah (karyawan). Larangan merokok merupakan syarat awal yang harus dipatuhi agar dapat bekerja di Waroeng Steak and Shake, jika suatu ketika ada yang melanggar aturan tersebut, maka sang pemilik tidak segan-segan mengeluarkannya secara tidak terhormat, yaitu pemutusan kerja tanpa mendapatkan pesangon.

d. Pemahaman Al-Qur'an

Dalam pemahaman Al-Qur'an Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan kepada karyawan. Yaitu dengan mengadakan kegiatan rutin pengajian, baik untuk karyawan maupun masyarakat umum, yaitu :

1) Pengajian karyawan

Pengajian untuk karyawan dilakukan setiap seminggu sekali yang tepatnya pada hari Kamis. Kegiatan pengajian ini dilakukan pada pukul 10.00-11.30 WIB, yaitu sebelum dibukanya toko. Untuk tema yang dibahas dalam pengajian ini dibagi menjadi 2 pembahasann. *Pertama*, tausiyah yang membahas tentang fiqh, aqidah, dan ibadah, dimana tema disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ditetapkan dari pusat (Yogyakarta). *Kedua*, mengaji yang minggu pertama tartil kemudian minggu ketiganya hafalan empat surah (Al-Mulk, Yasin, Al-Waqi'ah, dan Ar-Rahman) dan ditambah dengan Juz 'Amma atau juz 30. Dibawah ini akan dijelaskan melalui tabel kegiatan mengajia dalam satu bulan. yang sudah ditetapkan yaitu :

No	Kamis Pekan	Materi Pengajian Rutin	Deskripsi	Keterangan
1.	I	Shalat dhuha & Tausiyah	Aqidah & Akhlaq	1. Semua karyawan wajib mengikuti pengajian, kecuali yang libur

2.	II	Tartil Al-Qur'an/ Iqro' & Tajwid	Sesuai dengan bacaan karyawan	2. Semua karyawan mohon mengisi daftar presensi pengajian
3.	III	Tahfidz/ Hafalan Surah Pilihan	Al-Mulk, Yasin, Al- Waqi'ah, & Juz 30 (juz 'amma)	3. Pekan ke-V dilaksanakan jika ada di bulan yang bersangkutan
4.	IV	Fiqih Ibadah/ Tuntunan Shalat	Gerakan dan bacaan	4. Pengajian dimulai pukul 09.30 WIB, sedangkan tausiyah dimulai pukul 10.00 WIB
5.	V	Tartil Al-Qur'an/ Iqro' & Tajwid	Sesuai dengan bacaan karyawan	5. Kerja dan ibadah, insya Allah berkah.

Dalam tabel tersebut, kegiatan rutin karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang dalam mingguannya sama. Kemudian serta pada bulan berikutnya juga akan tetap sama. Akan tetapi tema dalam tausiyahnya yang berbeda. Materi yang disampaikan atau pembahasannya tidak jauh tentang seputar aqidah dan akhlak.¹¹

2) Pengajian Waroeng

Pengajian Waroeng sebenarnya sama dengan pengajian karyawan, namun ada beberapa perbedaan dimana perbedaannya pada pengajian Waroeng diikuti oleh semua karyawan dalam satu cabang Semarang. Kemudian setiap minggunya tempat yang digunakan bergiliran atau bergantian. Pengajian Waroeng dilaksanakan pada minggu ke-2 setiap hari Rabu pukul 09.30 – 10.30 WIB. Tema pengajian yang diambil disesuaikan dengan romansa bulan

¹¹ Wawancara dengan Bapak Aminudin, Ustadz WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 11 Mei 2017.

tersebut. Dan tentunya sudah disesuaikan dengan kurikulum dari pusat. Untuk lebih lengkapnya dibawah ini akan dijelaskan daftar pengajian selama lima bulan terakhir tahun ini, yaitu :

No	Bulan	Hari	Tema	Ustadz	Tempat
1.	Januari	Rabu	Ibadah	In'am Udin	WS cabang Kelud
2.	Februari	Rabu	Syukur	Yusep Badarusman	WS Cabang Kartini
3.	Maret	Rabu	Nikah	Farid	WS Cabang Imam Bonjol
4.	April	Rabu	Jodoh	Yusuf	WS Cabang Singosari
5.	Mei	Rabu	Rukun Islam	Arifin	WS Cabang Tembalang

3) Pengajian warga

Pengajian warga, yaitu pengajian yang di khususkan untuk warga sekitar Waroeng Steak and Shkae yang terdiri dari ibu-ibu warga. Pengajian warga dilakukan setiap sebulan sekali, yaitu minggu ke-tiga tepatnya pada hari Jum'at. Kegiatan tersebut dilakukan pada puku 09.30-10.30 WIB (sebelum Waroeng buka). Untuk pemateri/ustadz yang membawakan ceramah bisa disediakan dari Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang. Namun bisa juga dari luar, sesuai dengan permintaan warga sekitar. Selain menyediakan tempat, Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang juga menyediakan snack bagi warga, dan bingkisan (amplop) kepada sang ustadz. Jadi, warga tidak dipungut biaya sepeserpun dalam pengajian ini.

Karena semua telah ditanggung dari Waroeng.¹² Berikut ini akan diterangkan tentang gambaran kegiatan pengajian warga selama kurang lebih lima bula terakhir dalam tahun 2017¹³ :

No	Bulan	Hari	Tema	Ustadz	Tempat
1.	Januari	Jum'at	Islam dan Toleransi	Aminudin	WS Imam Bonjol
2.	Februari	Jum'at	Hoax Menurut Islam	Faturahman	WS Imam Bonjol
3.	Maret	Jum'at	Akhir Zaman	Farid	WS Imam Bonjol
4.	April	Jum'at	Bulan Sya'ban	Diding Darmudi	WS Imam Bonjol
5.	Mei	Jum'at	Menyambut Ramadhan	Farid	WS Imam Bonjol

e. *Fikrah Islamiyah*

Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang dalam hal *fikrah Islamiyah* kegiatan yang ada yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an *one day one juz*. Kitab suci Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi yang didalamnya terdapat petunjuk dan ajaran bagi umat semua umat manusia. Bagi umat muslim membaca dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an merupakan anjuran yang harus dilakukan, sama halnya dengan amalan shalat lima waktu. Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang juga merupakan hal serupa, yaitu budaya membaca Al-Qur'an *one day one juz*. Kegiatan ini dilakukan yaitu setelah shalat isya' berjamaah.

¹² Wawancara dengan Bapak Aditya Mahendra Sebayang, Karyawan WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 11 Mei 2017.

¹³ Wawancara dengan Bapak Aminudin, Ustadz WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 11 Mei 2017.

Budaya ini diharapkan bagi karyawan agar tetap membaca Al-Qur'an minimal satu juz dalam seharinya. Sang pimpinan (Bapak Jody) berharap agar budaya atau kebiasaan tersebut dapat memberikan manfaat bagi karyawan, yaitu membiasakan membaca Al-Qur'an sebagai kebutuhan. Seperti halnya membaca koran di pagi hari. Membaca Al-Qur'an setiap harinya dapat menumbuhkan rasa rindu yang mendalam, apabila dalam seharinya tidak membaca maka akan merasa ada yang kurang dalam hidupnya. Selain itu, hal lain yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu agar karyawan dapat lebih mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an baik, dimana tentu dapat diterapkan dalam rutinitas atau dalam kehidupan sehari-hari, serta menjauhkan dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT yang terkandung dalam Al-Qur'an.¹⁴

Selain budaya Islami yang diterapkan dalam sebuah perusahaan, namun tentu juga harus mengandung etika bisnis yang Islami. Seperti yang telah dipraktekkan pada Rasulullah SAW. Adapun etika tersebut diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Jujur

Jujur merupakan sifat yang memang dimiliki jiwa pebisnis atau pemimpin perusahaan. Dan sifat tersebut juga harus diterapkan pada jiwa setiap karyawan, seperti halnya jujur dalam harga, barang dagangan, dan lain-lain. Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang seperti manajer outlet dan karyawan lainnya bisa saja melakukan kecurangan dalam hal memalsukan omset yang diterima. Peluang tersebut tentu bisa dilihat sangat besar bisa terjadi, dikarenakan sang pemilik sendiri yaitu Bapak Jody Brotosuseno yang berada di Yogyakarta dan tidak bisa mengawasi secara maksimal. namun hal tersebut tidak membuat manajer outlet dan k-17 karyawan lainnya masih berbuat jujur terhadap pimpinan.

Sifat jujur juga dilakukan kepada pelanggan, dimana barang yang diolah dalam makanan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang 100% dijamin kehalalannya. Hal tersebut sudah dibuktikan dengan adanya sertifikat dari Majelis

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Endro Sudarto, Manajer Outlet WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 27 April 2017.

Ulama Indonesia yang menyantumkan kehalalan makanan dan minuman yang diolah.¹⁵

2. Amanah (tanggung jawab)

Sifat amanah merupakan sifat yang harus tertanam dalam diri setiap umat manusia, terutama bagi umat muslim. Sifat amanah dalam Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang dapat ditunjukkan dengan mengemban amanah yang telah diberikan dari pimpinan yaitu Bapak Jody kepada para karyawannya. Dengan pengawasan yang kurang maksimal, baik manajer outlet dan karyawan yang lain mampu mengemban amanah yang diberikan oleh pimpinan sesuai dengan tugas dan kewajiban yang telah diberikan.

Amanah yang dilakukan karyawan kepada pelanggan yaitu seperti tidak mengurangi takaran masakan dan minuman yang akan diberikan kepada pelanggan. Semua masakan dan minuman diolah sesuai dengan takaran yang sudah ditetapkan oleh pimpinan perusahaan. Jika terjadi kesalahan pada saat penyajian, maka tanpa segan karyawan akan mengganti makanan pelanggan tersebut tanpa harus membayar dua kali lipat harga. Kemudahan jika adanya keluhan tentang pelayanan karyawan kepada pelanggan atau tidak puas pelayanan, maka pelanggan berhak mengadakan perilaku karyawan tersebut kepada manajer outlet. Dan manajer outlet akan melaporkan kesalahan tersebut kepada pimpinan langsung.¹⁶

3. Tidak menipu

Menipu merupakan perbuatan yang tercela, dan sangat tidak disukai oleh Allah SWT. Rasulullah SAW juga melarang hal serupa, karena perbuatan tersebut dapat merugikan orang lain. Seperti halnya menimbun. Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang dalam hal bahan-bahan makanan dan minuman tidak pernah barang tersebut dengan menyimpan persediaan barang dengan tujuan melipatgandakan harganya. Bahan yang dibeli sesuai dengan kebutuhan yang ada tanpa adanya niatan untuk menimbunnya. Karena sadar akan terlarangnya sifat tersebut.

¹⁵ Wawancara dengan Bapak Galih Nur Pangestu, Karyawan WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 11 Mei 2017.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Trijono, Karyawan WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 11 Mei 2017.

4. Menepati janji

Dalam hal pelayanan kepada pelanggan karyawan Waroeng Steak and Shake selalu menepati janjinya kepada pelanggan, seperti halnya mendahulukan pesanan yang sudah dipesan sesuai dengan urutan pesanan, tanpa memandang kedekatan karyawan tersebut kepada pelanggan. Jadi dimata karyawan semuanya sama dan selalu diutamakan kepuasan pelanggan, tanpa memnadang martabat pelanggan tersebut, miskin atau kaya, saudara atau bukan,teman atau yang lainnya. Karena dimata karyawan pelanggan adalah raja yang harus selalu dilayani dengan sebaik-baiknya.

5. Murah hati

Sifat murah hati haruslah tertanam dalam setiap diri karyawan. Dengan sifat murah hati tersebut maka akan menimbulkan kenyamanan bagi pelanggan, karena dengan kesopanan, ramah tamah, murah senyum, dan sifat mengalah yang diberikan karyawan kepada pelanggan. Meskipun pelanggan sedang dalam kondisi emosional yang tinggi, karyawan tetaplah harus menjaga tingkat kesabarannya agar lebih menenangkan pelanggan (mengalah).¹⁷

Jika semua karyawan selalu menerapkan sifat tersebut, maka citra perusahaan akan dipandang baik oleh pelanggan. Dan tentunya akan membuat kemajuan bagi perusahaan tersebut.

6. Tidak melupakan akhirat

Manusia merupakan makhluk yang diciptakan oleh Allah SWT untuk selalu tunduk dengan-Nya. Anjuran bekerja dengan giat memang dianjurkan, namun hal tidak boleh dilupakan yaitu tidak melupakan akhirat dengan kesibukan duniawi. Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang telah mempunyai budaya Islami yang diterapkan dalam perusahaan seperti kegiatan shalat isya' berjama'ah, mengaji dengan menambah ilmu (pengajian), membaca Al-Qur'an setiap harinya, dan lain-lain.

¹⁷ Ibid.

Kegiatan tersebut dimaksudkan pimpinan agar karyawannya tetap bekerja tanpa harus meninggalkan akhirlatnya. Dan tentunya hal positif yang didapat baik perusahaan ataupun karyawan sangatlah besar manfaat yang didapat.¹⁸

B. Analisis Implementasi Budaya Islami Pada Karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang

Budaya perusahaan yang diterapkan dalam sebuah instansi perusahaan yang mengedepankan prinsip Islami tentu memiliki perbedaan jika dibandingkan dengan perusahaan pada umumnya. Bahkan terkadang perusahaan yang bergerak dalam prinsip Islami juga memiliki perbedaan. Karena pada teorinya telah dijelaskan bahwa budaya perusahaan satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan, sehingga memiliki ciri khas tersendiri antara perusahaan satu dengan yang lainnya. Dalam teori Muhammad Syakir Syula yang dikutip Abu Fahmi dkk, diterangkan bahwa budaya yang diterapkan dalam perusahaan dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. Dalam lingkungan kerja

Dalam bekerja tentu ada beberapa budaya yang diterapkan. Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang juga mempunyai budaya, terutama di lingkungan kerja, antara lain yaitu :

a. Budaya salam

Dalam teorinya budaya salam yang dianjurkan dalam Islam yaitu mengucapkan salam *assalamu'alaikum*. Baik kepada pelanggan yang datang maupun dalam menerima panggilan telepon.

Dalam praktik yang diterapkan di Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang, budaya salam yang digunakan yaitu kata sapaan umum seperti “selamat siang”, “selamat sore”, dan “selamat malam”. Hal ini dikarenakan umumnya masyarakat yang datang. Untuk membedakannya mungkin lebih mudah hanya terletak pada pakaian yang dikenakan, seperti menggunakan hijab (bagi perempuan), padahal tidak semua masyarakat muslim di Indonesia menggunakan hijab. Sedangkan tolak ukur untuk laki-laki bisa terlihat jika

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Aminudin, Ustadz WS Cabang Imam Bonjol Semarang, 11 Mei 2017.

menggunakan pakaian Islami, seperti baju koko. Hal tersebut tentu tidak sinkron jika mendatangi tempat makan menggunakan pakaian Islami, karena dapat dikatakan tidak sesuai dengan acara. Hal umum biasanya jika mendatangi tempat makan biasanya menggunakan pakaian santai, tidak menggunakan baju koko seperti mendatangi acara keagamaan seperti pengajian.

b. Murah Hati/ sikap ramah dalam melayani

Murah hati dalam teorinya yaitu seperti sikap ramah terhadap pelanggan yang datang, selalu memperlihatkan senyuman kepada pelanggan, melayani dengan sabar dan mau menerima masukan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan, dan tidak mudah terbawa emosi ketika pribadinya dalam suasana yang tidak baik.

Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang dalam hal melayani pelanggan selalu mengutamakan prioritas pelanggan, seperti memberikan sapaan yang disertai dengan senyum ceria pada semua pelanggan. Selain itu mereka juga sigap dalam tindakan, yaitu ketika pelanggan datang maka dengan sigap karyawan Waroeng Steak and Shake akan menghampiri dengan menanyakan pesanan yang akan dipesan. Bahkan terkadang jika suasana Waroeng tidak ramai karyawan akan sabarnya menunggu pesanan yang akan dipesan pelanggan.

c. Cara berbusana

Berbusana merupakan hal yang paling utama terlihat, orang akan menilai rapi atau bersihnya seseorang pertama kali yang terlihat yaitu dari cara berpakaian. Pada teori telah dijelaskan busana yang digunakan dalam perusahaan yang menerapkan prinsip Islami yaitu harus rapi, bersih, dan anggun. Jika wanita maka busana tersebut harus menutup aurat. yang tentunya tidak memperlihatkan lekukan tubuhnya dan diwajibkan berhijab. Sedangkan untuk karyawan laki-laki maka baju yang digunakan harus rapi dan bersih. Rapihnya baju dapat dilihat dengan dimasukkan ke dalam celana, berkerah, celana kain (tidak jeans), dan bersepatu formal.

Dalam aplikasinya karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang telah mematuhi dan menerapkan peraturan yang ada juga,

seperti rambut tidak boleh gondrong, rambut tidak boleh dicat atau disemir warna, kuku tidak panjang, kaos dimasukkan kedalam, memakai *name tag* yang sudah ditetapkan, seragam hanya boleh dipakai saat jam kerja, tidak boleh memakai aksesoris yang berlebihan, dan tidak boleh memakai sandal/ sepatu sandal saat jam kerja.

Sedangkan untuk standar baju atau seragam bagi karyawan ada tiga, yaitu: Khusus manajer outlet baju yang digunakan berwarna hitam. Kemudian bagian *cleaning service* (bagian kebersihan) baju yang digunakan selalu berwarna putih, dan untuk bagian pelayanan serta dapur (makanan dan minuman) baju yang digunakan berwarna hitam dan kuning. Untuk celana harus kain dan sepatu berwarna hitam dan formal.

Seperti sudah dijelaskan sebelumnya dibagian hasil penelitian bahwa masih ada beberapa karyawan yang melanggar, meskipun sudah ketentuan yang tegas bagi yang melanggarnya. Hal tersebut justru tidak membuat karyawan dalam mematuhi peraturan yang ada.

Dalam penerapannya sendiri, Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang masih belum bisa menerapkan aturan secara maksimal. Jika ada karyawan yang melanggar masih ada konsekuensi jangka waktu 2 minggu, dan hanya diberi peringatan. Namun setelah diberi peringatan masih saja karyawan melakukan pelanggaran. Setelah itu baru diberlakukan membayar uang Rp.50.000. Maka dapat disimpulkan dalam penerapan sanksi belum bisa maksimal.

d. Lingkungan kerja yang bersih dan Islami

Lingkungan kerja yang bersih serta Islami juga mendukung bagi karyawan ataupun pelanggan. Suasana yang bersih, sehat serta Islami tentu akan membuat pelanggan merasa nyaman bila berada dalam perusahaan tersebut, rasa nyaman tersebutlah yang nantinya akan membuat pelanggan kembali lagi ke tempat tersebut. Sedangkan Islaminya dapat dilihat dengan adanya lukisan ataupun gambar yang bernuansa Islami, larangan merokok, menyediakan tempat shalat bagi pelanggan.

Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol lingkungannya dapat dilihat bahwa setiap harinya selalu dibersihkan, kemudian juga selain terdapat gambar menu yang terpampang di dinding, juga terdapat sebuah tulisan tentang anjuran “berdo’a sebelum makan”, adanya area larangan merokok, dan disediakannya mushalla bagi pelanggan yang melaksanakan shalat. Dari hal-hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa tentunya lingkungan Waroeng Steak and Shake sudah menceminkan lingkungan yang bersih serta Islami.

Seperti yang telah diterangkan dihasil penelitian, ada beberapa hal yang harus diperhatikan di lingkungan Waroeng Shake and shake Cabang Imam Bonjol Semarang, seperti peralatan makan seperti garpu dan pisau pemotong steak setiap mejannya tidak selalu tersedia. Sehingga terkadang ada beberapa pelanggan lebih memilih menggunakan garpu saja. Bahkan ada juga yang mengambil sendiri di tempat bagian belakang. Kemudian cat dinding bagian cuci tangan juga terlihat sudah mengelupas. Atap langit-langit tidak semuanya tertutup dengan asbes, dan terkadang ada pemandangan yang tidak mengenakan dilihat. Sehingga hal-hal tersebut membuat tidak nyaman pelanggan.

2. Kepribadian Islami Karyawan

Selain budaya lingkungan kerja, kepribadian yang Islami tentu sangat dibutuhkan dalam dunia kerja. Melihat Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kuliner, kepribadian yang baik (Islami) sangatlah dibutuhkan dalam membentuk pribadi yang lebih baik. Adapun diantaranya yaitu sebagai berikut :

a. Akidah

Akidah yang dimiliki dalam jiwa karyawan haruslah mencerminkan anjuran yang terdapat dalam Al-Qur’an serta Sunnah Nabi. Dalam hal kerja tujuan yang dicapai paling utama yaitu selalu berujung pada ridha Allah. Jadi tujuan hal yang diutamakan semata-mata karena Allah.

Budaya do’a sebelum bekerja yang diterapkan di Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol merupakan suatu kebiasaan yang mencerminkan bahwa bekerja selalu niat dalam hati ditujukan atas ridho Allah SWT. Kebiasaan

tersebut akan membawa dampak positif bagi karyawan, dimana akidahnya akan terbentuk dengan kebiasaan berdo'a sebelum bekerja.

b. Ibadah

Dalam kesehariannya ibadah tentu hal yang tidak akan lepas dari pribadi seorang muslim. Seperti halnya shalat lima waktu, bagi umat muslim kewajiban tersebut tidak boleh ditinggalkan, dan alangkah baiknya jika shalat lima waktu tersebut dilaksanakan dengan berjamaah. Karena dengan berjamaah maka pahala yang didapatkan akan bertambah berkali-kali lipat. Selain shalat, umrah serta kurban merupakan hal yang dapat dikategorikan sebagai ibadah.

Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang dalam kajian ibadah mencantumkan beberapa kegiatan bagi karyawan, antara lain yaitu:

1) Shalat isya' berjama'ah

Kegiatan shalat isya' ini dilakukan setelah selesainya kegiatan toko atau tutupnya Waroeng, yaitu pada pukul 22.30 WIB- selesai. Meskipun tidak semua shalat diwajibkan berjama'ah, namun pada kenyataannya ada beberapa karyawan yang melakukan shalat jama'ah tanpa adanya perintah dari atasan.

Namun ada hal yang disayangkan dalam hal ini, seperti mengakhirkan waktu shalat. Dalam sunnah Nabi telah dijelaskan bahwa untuk segera melakukan shalat di awal waktu, dan tidak mengulur-ulur waktu.

Melihat hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan shalat isya' berjama'ah masih belum maksimal. Karena masih mengakhirkan waktu shalat.

2) Sedekah nasional tanggal 27 April

Sedekah juga termasuk salah satu ibadah. Sedekah merupakan pemberian seorang Muslim kepada orang lain secara sukarela dan ikhlas tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Indonesia sendiri menetapkan bahwa hari sedekah nasional yaitu bertepatan pada setiap tanggal 27 April.

Dalam hal tersebut Waroeng Steak and Shake ikut berpartisipasi di dalamnya, dimana pada setiap tanggal 27 April semua omset yang didapatkan pada hari tersebut disedekahkan. Sedekah nasional tersebut tidak

hanya Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang saja yang berpartisipasi, akan tetapi semua Waroeng Steak and Shake yang ada di seluruh Indonesia. Jadi setiap pada tanggal 27 April Waroeng Steak and Shake tidak menerima omset sama sekali. Melainkan omset tersebut di sedekahkan. Omset tersebut atau yang ada di semua wilayah Indonesia akan di setorkan ke pusat (Yogyakarta) dan akan di sedekahkan melalui Ustadz Yusuf Mansur.

3) Umrah gratis

Umrah, merupakan ibadah yang dilakukan dengan mengunjungi *baitullah* atau rumah suci Allah yang ada di Mekah. Umrah sendiri hanya boleh dilakukan bagi yang mampu. Ibadah umarah hampir sama dengan ibadah Haji, akan tetapi ada beberapa perbedaan. Seperti waktu pelaksanaan berbeda, dan rangkaian kegiataannya ada yang berbeda.

Waroeng Steak and Shake memberikan *reward* berupa tiket umroh gratis kepada 22 karyawan yang ada diseluruh Indonesia. Untuk mendapatkan tiket umroh gratis tentu ada syarat dan ketentuannya, yaitu menghafal surah Al-Qur'an minimal 4 surah, yaitu Al-Mulk, Ar-Rahman, Al-Waqi'ah, dan Yasin. Bagi karyawan yang telah memenuhi syarat dan ketentuan yang berlaku, maka dapat mendaftarkan diri kepada sang ustadz. Yang nanti data tersebut akan diserahkan ke pusat.

Dengan adanya *reward* tersebut dapat membuat karyawan lebih bersemangat dalam menghafalkannya. Hal tersebut terbukti dengan adanya peningkatan dalam pertahunnya.

4) Kurban gratis

Ibadah yang lainnya yaitu berkorban. Bagi sebagian orang berkorban juga hal yang diharuskan bagi yang mampu. Karyawan Waroeng Steak and Shake pun bisa ikut berkorban tanpa harus mengeluarkan uang sepeserpun. Karena dari perusahaan telah menyediakan kupon kurban gratis.

Hal tersebut di berikan pada setiap hari raya Idul Adha. Untuk persyaratan dan ketentuannya, yaitu hanya dikhususkan bagi karyawan yang

gajinya dibawah dari tiga juta, dan bekerja tidak lebih dari dua tahun (karyawan baru).

c. Akhlak

Akhlak manusia yang baik akan terbentuk melalui akidah serta ibadahnya yang baik. Jika akidahnya sudah mencerminkan perilaku terpuji, serta ibadah shalat yang tidak pernah ditinggalkan, dan ditambah lagi dengan ibadah yang lainnya. Maka tidak perlu diragukan lagi kepribadian akhlak karyawan akan terbentuk dengan moral yang baik pula.

Waroeng Steak and Shake mempunyai aturan yang harus dipatuhi oleh setiap karyawan yang mencerminkan akhlak tersebut. Salah satunya yaitu larangan merokok. Merokok merupakan hal yang dilarang bagi semua karyawan, dan wajib dipatuhi untuk semua karyawan, baik dari tingkatan atas (pimpinan) hingga tingkat bawah (karyawan). Larangan merokok merupakan syarat awal yang harus dipatuhi agar dapat bekerja di Waroeng Steak and Shake, jika suatu ketika ada yang melanggar aturan tersebut, maka sang pemilik tidak segan-segan mengeluarkannya secara tidak terhormat, yaitu pemutusan kerja tanpa mendapatkan pesangon.

Larangan merokok telah dijelaskan pada hukum Islam, dimana ada para ulama berpendapat membolehkan (makruh) dan yang melarangnya (haram). Melihat dan menimbang ada banyak dharurat dibandingkan mudharatnya.

d. Pemahaman Al-Qur'an

Dalam pemahaman Al-Qur'an Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang mempunyai cara tersendiri dalam menyampaikan kepada karyawan. Yaitu dengan mengadakan kegiatan rutin pengajian, baik untuk karyawan maupun masyarakat umum, yaitu :

1) Pengajian karyawan

Pengajian bagi karyawan merupakan wadah untuk lebih memahami kandungan isi Al-Qur'an. Waroeng steak and Shake membaginya dengan selingan membaca al-Qur'an. Hal ini dimaksudkan agar karyawan tidak merasa bosan. Pengajian untuk karyawan dilakukan setiap seminggu sekali yang tepatnya pada hari Kamis. Kegiatan pengajian ini dilakukan pada

pukul 10.00- 11.30 WIB, yaitu sebelum dibukanya toko. Untuk tema yang dibahas dalam pengajian ini dibagi menjadi 2 pembahasan. *Pertama*, tausiyah yang membahas tentang fiqh, aqidah, dan ibadah, dimana tema disesuaikan dengan kurikulum yang sudah ditetapkan dari pusat (Yogyakarta). *Kedua*, mengaji yang minggu pertama tartil kemudian minggu ketiganya hafalan empat surah (Al-Mulk, Yasin, Al-Waqi'ah, dan Ar-Rahman) dan ditambah dengan Juz 'Amma atau juz 30.

Rangkaian jadwal tersebut ternyata telah memberikan manfaat yang baik, seperti bertambahnya ilmu agamanya, semakin lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan bisa lebih mengetahui bacaan tajwidnya.

2) Pengajian Waroeng

Pengajian Waroeng sebenarnya sama dengan pengajian karyawan, namun ada beberapa perbedaan dimana perbedaannya pada pengajian Waroeng diikuti oleh semua karyawan dalam satu cabang Semarang. Kemudian setiap minggunya tempat yang digunakan bergiliran atau bergantian. Pengajian Waroeng dilaksanakan pada minggu ke-2 setiap hari Rabu pukul 09.30 – 10.30 WIB. Tema pengajian yang diambil disesuaikan dengan romansa bulan tersebut.

Pengajian waroeng selain menambah wawasan ilmu, juga bisa menambah teman dan mempererat rasa persaudaraan antar sesama karyawan outlet dalam satu wilayah.

3) Pengajian warga

Pengajian warga, yaitu pengajian yang di khususkan untuk warga sekitar Waroeng Steak and Shkae yang terdiri dari ibu-ibu warga. Pengajian warga dilakukan setiap sebulan sekali, yaitu minggu ke-tiga tepatnya pada hari Jum'at. Kegiatan tersebut dilakukan pada puku 09.30-10.30 WIB (sebelum Waroeng buka). Untuk pemateri/ustadz yang membawakan ceramah bisa disediakan dari Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang. Namun bisa juga dari luar, sesuai dengan permintaan warga sekitar. Selain menyediakan tempat, Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang juga menyediakan snack bagi warga, dan

bingkisan (amplop) kepada sang ustadz. Jadi, warga tidak dipungut biaya sepeserpun dalam pengajian ini. Karena semua telah ditanggung dari Waroeng.

Pengajian warga juga ada manfaat yang bisa dirasakan karyawan, yaitu lebih mendekatkan karyawan dengan warga disekitar, serta dapat memperkenalkan perusahaan tersebut.

e. *Fikrah Islamiyah*

Pada teorinya *fikrah Islamiyah* merupakan pemahaman tentang Islam atau wawasan. Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang dalam hal *fikrah Islamiyah* kegiatan yang ada yaitu kegiatan membaca Al-Qur'an *one day one juz*. Kitab suci Al-Qur'an merupakan kalam Ilahi yang didalamnya terdapat petunjuk dan ajaran bagi umat semua umat manusia. Bagi umat muslim membaca dan mengamalkan ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an merupakan anjuran yang harus dilakukan, sama halnya dengan amalan shalat lima waktu. Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang juga merupakan hal serupa, yaitu budaya membaca Al-Qur'an *one day one juz*. Kegiatan ini dilakukan yaitu setelah shalat isya' berjamaah.

Budaya ini diharapkan bagi karyawan agar tetap membaca Al-Qur'an minimal satu juz dalam seharinya. Sang pimpinan (Bapak Jody) berharap agar budaya atau kebiasaan tersebut dapat memberikan manfaat bagi karyawan, yaitu membiasakan membaca Al-Qur'an sebagai kebutuhan. Seperti halnya membaca koran di pagi hari. Membaca Al-Qur'an setiap harinya dapat menumbuhkan rasa rindu yang mendalam, apabila dalam seharinya tidak membaca maka akan merasa ada yang kurang dalam hidupnya. Selain itu, hal lain yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu agar karyawan dapat lebih mengetahui nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an baik, dimana tentu dapat diterapkan dalam rutinitas atau dalam kehidupan sehari-hari, serta menjauhkan dari hal-hal yang dilarang oleh Allah SWT yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dari uraian teori serta praktik secara keseluruhan budaya *spiritual company* yang diterapkan di Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol, maka dapat disimpulkan bahwa penerapannya telah sesuai dengan teori Muhammad Syakir Syula yang dikutip dalam buku Abu Fahmi dkk dengan judul “HRD Syari’ah Teori dan Praktik”, yang menjelaskan bahwa teori budaya perusahaan yang Islami dalam Waroeng Steak and Shake, dan tentunya lebih beragam. Selain memberikan manfaat bagi organisasi perusahaan tentu juga memberikan manfaat bagi karyawan, diantaranya yaitu sebagai berikut:

1. Menambah wawasan ilmu agama bagi karyawan
2. Meningkatkan kualitas agama bagi karyawan
3. Menumbuhkan rasa kekeluargaan atau solidaritas antar sesama karyawan
4. Menambah saudara atau teman
5. Mensejahterakan karyawan

Meskipun demikian, terkadang masih ada beberapa karyawan yang tidak mematuhi aturan atau tidak mengikuti rangkaian kegiatan yang sudah ditetapkan. Masalah atau alasan yang sering terjadi seperti kecapekan setelah bekerja, malas, dan ketiduran. Kemudian masih ada beberapa karyawan yang tidak mematuhi dalam tata cara berpakaian. Dari Waroeng Steak and Shake sendiri telah mempunyai sanksi seperti tidak mengikuti kegiatan tanpa ada izin yang maka dianggap alfa, dan jika alfa sudah mencapai 3 kali, pihak perusahaan akan memberikan teguran, kemudian SP, dan pemecatan. Serta denda Rp.50.000. Dengan adanya sanksi tersebut dapat membuat karyawan enggan untuk melanggar peraturan. Dan harapannya rangkaian kegiatan atau budaya Islami tersebut semoga lebih maksimal dan lebih berkembang lagi.

Sedangkan dalam hal etika bisnis Islami Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang seperti :

1. Jujur

Melihat teori yang sudah dijelaskan dalam bab 2 dan diaplikasikan di bab 4, maka dapat disimpulkan bahwa sifat jujur yang dimiliki baik manajer outlet maupun karyawan sudah dikataka sudah sesuai dengan teori, dan tentunya diterapkan dalam bisnis kuliner tersebut.

2. Amanah

Sifat amanah setiap karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang sudah dipastikan sesuai dengan teori pada bab 2. Sifat tersebut diaplikasikan dengan tetap menjalankan tugas dan tanggungjawab yang diberikan pimpinan meskipun tidak adanya pengawasan secara optimal.

3. Tidak menipu

Sifat menimbun barang merupakan hal yang tidak disukai oleh Allah SWT. Para karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang tidak pernah melakukan penimbunan pada stok bahan-bahan makanan dan minuman, karena setiap harinya bahan-bahan tersebut dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan yang ada tanpa adanya tujuan menimbun.

4. Menepati janji

Menepati janji dalam Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang diaplikasikan melalui pelayanan yang baik. Selalu mendahulukan prioritas pelanggan merupakan sifat yang dimiliki oleh setiap jiwa karyawan tanpa memandang siapakah pelanggan tersebut. Dan tentunya selalu melayani pelanggan sesuai dengan nomor antrian yang ada.

5. Murah hati

Bersikap ramah terhadap semua pelanggan, sopan dan santun dalam bertutur kata, selalu dengan senyuman dalam melayani tanpa memikirkan masalah yang sedang dihadapi. Dan selalu mengutamakan kebutuhan pelanggan, dan menerima setiap kritikan dari pelanggan dengan lapang dada, dan menjadikannya sebuah introspeksi diri agar lebih mengembangkan kemampuan yang ada. Seperti itulah sifat karyawan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang yang telah melekat pada diri setiap karyawan.

6. Tidak melupakan akhirat

Selalu bekerja keras namun tidak melupakan akhiratnya. Itulah sifat yang sudah tertanam dalam jiwa setiap karyawan. Meskipun dirasakan terasa berat dalam bekerja, namun para karyawan selalu mengambil hal positif dan membuatnya hal yang wajar dalam bekerja, dan menyadarinya akan adanya sang pencipta yang nantinya akan kembali pada-Nya. Tentu lebih membuat jiwa karyawan lebih

membuat kerja merupakan hal yang dilakukan dengan jiwa yang senang tanpa banyaknya keluhan yang diterima.

Dengan adanya budaya Islami yang telah diterapkan dalam perusahaan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang, serta tetap menerapkan etika bisnis Islami, hal tersebut sudah dikatakan cukup baik. Maka perusahaan Waroeng Steak and Shake sudah dikatakan sangat menerapkan prinsip-prinsip Islami dalam sebuah usahanya. Dengan penerapan yang baik, maka perusahaan Waroeng Steak and Shake Cabang Imam Bonjol Semarang dapat dikatakan mempunyai budaya perusahaan yang berbeda dengan perusahaan kuliner pada umumnya.